

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis metode penelitian ini menggunakan penelitian *mix methode* yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan desain *sequential explanatory* yaitu analisis kuantitatif dilakukan pada tahap pertama dan analisis kualitatif pada tahap kedua, *mix methode* ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan objektif, dimana dalam penelitian ini lebih dominan pada metode kuantitatif, metode kualitatif hanya untuk melengkapi dan memperkuat analisis dari data kuantitatif.

Metode kualitatif menurut Creswell (2016) merupakan metode untuk mengeksplorasi dan seseorang dapat menyusun pertanyaan maupun sub pertanyaan melalui isu dalam tema yang dieksplorasi, juga sub pertanyaan tersebut dapat mencakup langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data, analisis dan kontruksi format naratif (Wahyuningsih, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulon Progo Jl. Sentolo - Muntilan KM. 0,3 Banguncipto Sentolo. Pada bagian instalasi Rekam Medis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari - Mei 2021

C. Populasi dan Sampel / subjek atau objek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hermawan, 2019).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari subjek yaitu petugas rekam medis, dokter, ataupun perawat atau bidan yang mengisi lembar *informed consent* untuk objeknya adalah lembar *informed consent* dengan jumlah 120 berkas rekam medis rawat inap kasus bedah persalinan *sectio caesarea*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Hatta, 2014). Sampel dalam penelitian adalah berkas rekam medis rawat inap dalam kurun waktu triwulan IV tahun 2020 yaitu bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2020, dan cara menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin pengambilan data dengan cara *random sampling*, yaitu sebagai berikut :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (umumnya 1%, 5%, 10%)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\&= \frac{120}{1 + 120(0,1^2)} \\&= \frac{120}{1 + 1,2}\end{aligned}$$

$$= \frac{120}{2,2}$$

$$= 54,54$$

$$= 55$$

Jumlah sampel adalah 55 dari 120 berkas rekam medis rawat inap kasus bedah *sectio caesarea* di RSUD Nyi Ageng Serang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriterian inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti sesuai target (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Berkas rekam medis rawat inap.
- 2) Lembar *Informed consent* kasus bedah persalinan.
- 3) Lembar *Informed consent* tindakan bedah *sectio caesarea*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena alasan tertentu (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Lembar *informed consent* kasus bedah umum.
- 2) Lembar *informed consent* kasus persalinan tindakan Vakum Ekstraksi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, selain memuat tentang

pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, skala pengukuran dan hasil ukur (Hermawan, 2019).

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi sebagai pembeda atau penciri antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hermawan, 2019)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kelengkapan pengisian lembar *informed consent*.
2. Persentase kelengkapan lembar *informed consent* kasus bedah *sectio caesarea*.
3. Tinjauan kelengkapan lembar *informed consent* kasus bedah *sectio caesarea*.
4. Faktor penyebab ketidaklengkapan *informed consent* kasus bedah *sectio caesarea*.

Table 1.1 Definisi Operasional

N	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Kelengkapan pengisian lembar <i>informed consent</i> .	Dapat dikatakan lengkap apabila pengisian lembar <i>informed consent</i> diisi sesuai dengan standar pelayanan minimal pengisian lembar <i>informed consent</i> yang telah ditentukan.	<i>Checklist</i> Observasi	Ordinal
2	Persentase kelengkapan lembar <i>informed consent</i> kasus bedah persalinan	<i>Review</i> terkait telaah identifikasi pasien, telaah tatacara mencatat, keabsahan bukti rekaman yang ada.	<i>Checklist</i> Observasi	Ordinal
3	Tinjauan kelengkapan	Tinjauan adalah pemeriksaan yang teliti,	Wawancara	Ordinal

<i>informed consent</i> kasus bedah persalinan	pengumpulan data, pengolahan, analisis serta penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.		
4 Faktor penyebab ketidaklengkapan <i>informed consent</i>	Faktor penyebab yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar <i>informed consent</i> .	Wawancara a	Nominal

E. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

:

a. Checklist observasi

Checklist observasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau data pendukung yang berkaitan dengan kelengkapan pengisian lembar *informed consent*.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pengisian lembar *informed consent* terkait kelengkapan pada berkas rawat inap kasus persalinan.

c. Alat tulis berupa buku catatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, yaitu dengan melihat secara langsung lembar *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap dan wawancara terhadap partisipan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan secara umum untuk memunculkan opini dari para partisipan (Wahyuningsih, 2013).

Wawancara dilakukan dengan salah satu petugas kepala bangsal bedah, satu perawat bedah atau bidan, serta satu petugas *assembling* untuk dilakukan analisis terhadap isi berkas rekam medis pada lembar *informed consent* dan untuk mendapatkan penjelasan terkait pelaksanaan pengisian kelengkapan lembar *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus persalinan *sectio caesarea*.

F. Validitas Data

Validitas merupakan suatu ketepatan dan/atau kecermatan alat/instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian dan didasarkan pada penemuan apakah temuan yang diperoleh akurat dengan sudut pandang peneliti, persiapan, pembaca (Wahyuningsih, 2013).

Validitas data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam serta mengecek menggunakan triangulasi data dan sumber. Data yang didapatkan dideskripsikan, dikategorikan, dan dibandingkan sesuai dengan hasil data yang diperoleh.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

1. Editing

Melakukan pengecekan kembali pada lembar *informed consent* dari hasil yang diperoleh melalui pedoman wawancara.

2. Coding

Mengubah data menjadi angka yang diberikan pada setiap variabel sesuai dengan hasil ukur yang telah diperoleh.

3. Data Entry

Memasukan data yang didapat melalui wawancara dan observasi kedalam komputer sesuai dengan data yang diperoleh untuk dilengkapi dan diolah menggunakan *software* data.

4. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang dianalisis untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak informan.

2. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilakukan peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada informan terkait maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

3. *Anonymity*

Dalam penelitian ini tidak menunjukan ataupun menuliskan nama informan dalam objek penelitian.

4. *Confidentiality*

Menjaga dari kerusakan berkas rekam medis, menjaga kerahasiaan data pasien, dan identitas asli informan yang digunakan dalam penelitian ini.